

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis Pelaksanaan Peraturan Wali Kota Lhokseumawe Nomor 32 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Gizi Buruk Terkoordinasi di Gampong Blang Pulo yang berkaitan dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas Muara Satu, Pemerintah Kota, dan ketepatan sasaran dalam upaya pencegahan dan penanggulangan gizi buruk. Stunting adalah suatu kondisi di mana anak-anak mengalami perkembangan yang terhambat karena tidak adanya asupan makanan yang sehat, terutama protein, pada masa pertumbuhan dan masa remaja. Gampong Blang Pulo merupakan salah satu daerah yang memiliki angka kejadian stunting yang cukup tinggi, sehingga perlu adanya kerja sama antara pemerintah dan lintas sektoral untuk melakukan penanggulangan dan penanganan untuk mengurangi angka stunting di daerah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informasi yang didapat adalah persepsi lapangan, pertemuan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pedoman Pimpinan Balai Kota Lhokseumawe dalam pencegahan dan penanganan telah dilaksanakan dengan baik namun belum maksimal. Korespondensi telah berjalan dengan baik namun daerah setempat belum sepenuhnya memahami (sebenarnya awam) tentang Stunting. Aset yang dimiliki cukup memadai untuk melaksanakan program pencegahan dan penanganan hambatan, terutama puskesmas, unit posyandu, dan pemerintah kota cukup terampil dalam menjalankan program, namun aset moneter dari rencana pengeluaran terbatas sehingga pihak luar diharapkan dapat membantu. Sikap Pelaku dalam melakukan pencegahan dan penanganan telah dilakukan dengan baik, dengan berbagai upaya serta kebijakan yang telah diatur oleh pemerintah kota, serta tenaga kesehatan yang bekerja sama. Hambatan dalam pencegahan dan penanganan di Gampong Blang Pulo adalah makanan tambahan yang diberikan umumnya tidak dimakan oleh bayi yang membutuhkannya tetapi diberikan kepada kerabat dan informasi pada ibu yang memiliki anak kecil tentang stunting dan rezeki tidak ada dan tidak sesuai dengan usulan dari unit, dan selanjutnya variabel keuangan yang membatasi kemampuan orang tua untuk memberikan makanan yang cukup.

Kata Kunci : Implementasi, Pencegahan dan Penanganan, Stunting

ABSTRACT

This study analyzes the Implementation of the Regulation of the Mayor of Lhokseumawe City Number 32 of 2021 concerning Coordinated Malnutrition Prevention and Response in Gampong Blang Pulo relating to the Health Office, Muara Satu Health Center, City Government, and target accuracy in efforts to prevent and overcome malnutrition. Malnutrition is a condition in which children experience stunted development due to the absence of healthy food intake, especially protein, during growth and adolescence. Gampong Blang Pulo is one of the areas that has a fairly high incidence of stunting, so there needs to be cooperation between the government and cross-sectoral to carry out countermeasures and treatments to reduce the stunting rate in the area. This exploration uses a subjective strategy. Information obtained is field perception, meetings and documentation. The results showed that the implementation of the Lhokseumawe City Hall Leadership Guidelines in the prevention and handling of disorders has been carried out well but not maximized. Correspondence has been good but the local area does not fully understand (actually layman) about extortion. Assets owned are sufficient to implement the prevention and treatment program, especially puskesmas, posyandu units, and the city government is quite skilled in running the program, but the monetary assets of the expenditure plan are limited so outside parties are expected to help. Actors' Attitudes The attitude of the actors in conducting prevention and treatment has been carried out well, with various efforts and arrangements that have been arranged by the city government, as well as health workers who work together. The barriers to prevention and care in Gampong Blang Pulo are that the supplementary food provided is generally not eaten by the infants who need it but is given to relatives and furthermore information on mothers of young children about stunting and sustenance does not exist and does not match the proposals of the unit, and furthermore financial variables that limit the ability of guardians to provide adequate food.

Keywords: Implementation, Prevention and Handling, Stunting